



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 86/PUU-XXII/2024
PERKARA NOMOR 96/PUU-XXII/2024
PERKARA NOMOR 134/PUU-XXII/2024**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG
NOMOR 4 TAHUN 2016 TENTANG
TABUNGAN PERUMAHAN RAKYAT
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGAR KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN
(III) & (IV)**

J A K A R T A

SELASA, 22 OKTOBER 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 86/PUU-XXII/2024
PERKARA NOMOR 96/PUU-XXII/2024
PERKARA NOMOR 134/PUU-XXII/2024**

PERIHAL

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON PERKARA NOMOR 86/PUU-XXII/2024

1. Leonardo Olefins Hamonangan
2. Ricky Donny Lamhot Marpaung

PEMOHON PERKARA NOMOR 96/PUU-XXII/2024

Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia (KSBSI) yang diwakili Elly Rosita Silaban selaku Presiden Dewan Eksekutif Nasional KSBSI dan Dedi Hardianto selaku Sekretaris Jenderal

PEMOHON PERKARA NOMOR 134/PUU-XXII/2024

1. Federasi Kesatuan Serikat Pekerja Nasional, diwakili Baso Rukman Abdul Jihad (Pemohon I)
2. Federasi Serikat Pekerja Kimia Energi dan Pertambangan Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia, diwakili Dedi Sudrajat dan Moch. Edi Priyanto (Pemohon II)
3. Federasi Serikat Pekerja Pariwisata dan Ekonomi Kreatif – Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia, diwakili Moh. Jumhur Hidayat dan Muhammad Asrul Ramadhan (Pemohon III)
4. Federasi Serikat Pekerja Listrik Tanah Air (Pelita) Mandiri Kalimantan Barat, diwakili M. Bustanul Ulum dan Firlandie selaku Sekretaris Jenderal (Pemohon IV)
5. Federasi Serikat Pekerja Pertanian dan Perkebunan, diwakili Achmad Mundji dan Saadi selaku Sekretaris Umum (Pemohon V)

6. Gabungan Serikat Buruh Indonesia, diwakili Rudi Hartono B Daman dan Emelia Yanti Mala Dewi Siahaan (Pemohon VI)
7. Konfederasi Buruh Merdeka Indonesia, diwakili Wahidin dan Ajat Sudrajat selaku Sekretaris Jenderal (Pemohon VII)
8. Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia, diwakili Moh. Jumhur Hidayat dan Arif Minardi (Pemohon VIII)
9. Serikat Buruh Sejahtera Independen '92, diwakili Sunarti dan Asep Djameludin (Pemohon IX)
10. Federasi Serikat Pekerja Rokok Tembakau Makanan Minuman, diwakili Sudarto AS dan Iyus Ruslan (Pemohon X)
11. Asosiasi Serikat Pekerja Indonesia, diwakili Muhamad Rusdi selaku Presiden dan Tri Asmoko Aripin selaku Sekretaris Jenderal (Pemohon XI)

ACARA

Mendengar Keterangan DPR dan Presiden (III) & (IV)

Selasa, 22 Oktober 2024, Pukul 13.35 – 13.40 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. Suhartoyo | (Ketua) |
| 2. Saldi Isra | (Anggota) |
| 3. Anwar Usman | (Anggota) |
| 4. Arief Hidayat | (Anggota) |
| 5. Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 6. M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 7. Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 8. Arsul Sani | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Rahadian Prima Nugraha
Aqmarina Rasika
Dian Chusnul Chatimah

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon Perkara Nomor 86/PUU-XXII/2024:**

Leonard Olefins Hamonangan

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 86/PUU-XXII/2024:

1. Syamsul Jahidin
2. Alfius Indrawan
3. Sri Iswanti
4. Nunung Kurnia
5. Gabriel Frans Possenti Masyur Marung
6. Parvin Silitonga
7. Meilani Mindasari

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 96/PUU-XXII/2024:

1. Abdullah Sani
2. Irwan Ranto Bakkara
3. Berliando Yulihardis
4. Tahan Simalango

D. Pemohon Perkara Nomor 134/PUU-XXII/2024:

1. Baso Rukman Abdul Jihad
2. Moch. Jumhur Hidayat
3. Achmad Sukimin
4. Saadi
5. Rudi Hartono B. Daman
6. Sunarti

E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 134/PUU-XXII/2024:

1. Caisa Aamuliadiga
2. Alif Fachrul Rachman

F. Pemerintah:

- | | |
|------------------------------|--------------------|
| 1. Erwin Fauzi | (Kemenkumham) |
| 2. Rahadhi Aji | (Kemenkumham) |
| 3. Theresia Daniati Marpaung | (Kemenkumham) |
| 4. Pujiono | (Kementerian PUPR) |
| 5. Reni Ahiantini | (Kementerian PUPR) |
| 6. Agus Pramono | (Kementerian PUPR) |
| 7. Anggoro Widyastika | (Kementerian PUPR) |

8. Ednasari	(Kementerian PUPR)
9. Rafdi R. F.	(Kementerian PUPR)
10. Elandio Kurniadie	(Kementerian PUPR)
11. Bagus Pinandoyo Basuki	(Kemenkeu)
12. Usman Amirullah	(Kemenkeu)
13. Ardiyah	(Kemenkeu)
14. Agung P. A.	(Kemenkeu)
15. Amaluddin	(Kemenkeu)
16. Hendry Wijaya	(Kemenaker)
17. Andreas Sinaga	(Kemenaker)
18. Anggie Yulianty	(Kemenaker)
19. Rengga Damayanti	(Sekneg)
20. Teguh Satrio Prakoso	(Sekneg)
21. Esther Emmanuella Wijaya	(Sekneg)

G. Pihak Terkait:

1. Wilson Lie Simatupang	(BP Tapera)
2. Siska Purnianti	(BP Tapera)
3. M. Dicko Abilio Bangko	(BP Tapera)
4. Riska Norma Yunita	(BP Tapera)

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.35 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Kita mulai persidangan. Persidangan untuk Perkara Nomor 86, 96, dan 134/PUU-XXII/2024 dibuka dan persiangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Diperkenalkan 86 untuk Pemohon atau Prinsipal, Kuasa Hukum.

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 86/PUU-XXII/2024: SYAMSUL JAHIDIN [00:37]

Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Perkara 86, dihadiri oleh Pemohon I (Leonardo Olefins Hamonangan) dan saya Kuasa Hukumnya, Syamsul Jahidin dan kawan-kawan.

3. KETUA: SUHARTOYO [00:48]

Nomor 96?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 96/PUU-XXII/2024: IRWAN RANTO BAKKARA [00:48]

Terima kasih, Yang Mulia. Kami Kuasa Hukum dari Perkara 96, yang hadir hari ini ada empat orang. Terima kasih, Yang Mulia.

5. KETUA: SUHARTOYO [00:57]

Baik, 134?

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 134/PUU-XXII/2024: CAISA AAMULIADIGA [01:02]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan kami dari Kuasa Hukum. Saya, Caisa Aamliadiga, didampingi oleh rekan saya, Alif Fachrul Rachman. Dan Prinsipal kami hadir, Pak Jumhur dari KSPSI, Pemohon VIII. Pak Rudi dari GSBSI, Pemohon VI. Ibu Sunarti dari SBSI 92, Pemohon IX. Pak Sukimin dan Pak Saadi dari Serikat Pekerja Pertanian selaku Pemohon V.

7. KETUA: SUHARTOYO [01:27]

Baik. Dari Pemerintah, silakan.

8. PEMERINTAH: ERWIN FAUZI [01:29]

Terima kasih, Yang Mulia. Dari Pemerintah hadir, dari Kementerian PUPR, Bapak Pujiono (Kepala Biro Hukum PUPR). Kemudian Ibu Reni Ahiantini (Sestijen Pembiayaan Infrastruktur PUPR). Kemudian Bapak Bagus Pinandoyo dari Kementerian Keuangan. Kemudian Ibu Rengga dari Sekneg. Kemudian Bapak Hendri dari Kemenaker. Dan saya sendiri, Erwin Fauzi dari Kementerian Hukum dan HAM. Terima kasih, Yang Mulia.

9. KETUA: SUHARTOYO [01:54]

Baik. Dari Pihak Terkait BP Tapera, silakan.

10. PIHAK TERKAIT: SISKAPURNIATI (BP TAPERA) [01:59]

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan, kami dari BP Tapera. Di sebelah kiri saya, Bapak Deputi Komisioner Hukum dan Administrasi (Bapak Wilson Lie Simatupang). Di sebelah kanan saya, Dicko Abilio Bangko dan Riska Norma Yunita (Tim Advokasi Hukum BP Tapera). Dan saya sendiri, Siska Purniati (Plt. Direktur Human Capital dan Hukum BP Tapera). Terima kasih, Yang Mulia.

11. KETUA: SUHARTOYO [02:24]

Baik. Dari Tapera yang 134 belum mengajukan permohonan, ya? Untuk (...)

12. PIHAK TERKAIT: SISKAPURNIATI (BP TAPERA) [02:31]

Hari ini sudah kami ajukan, Yang Mulia.

13. KETUA: SUHARTOYO [02:32]

Sudah ajukan?

14. PIHAK TERKAIT: SISKAPURNIATI (BP TAPERA) [02:33]

Baik, terima kasih.

15. KETUA: SUHARTOYO [02:34]

Baik. Kalau yang sebelumnya kan karena permintaan Mahkamah, apakah nanti bisa digabung oleh Mahkamah juga sebagai bagian dari keinginan Mahkamah untuk dilibatkannya Tapera ataukah berdasarkan permohonan ini?

Baik, untuk Para Pihak, baik Pemohon, Pemerintah, dan Pihak Terkait, agenda persidangan siang hari ini adalah seyogianya untuk Mendengar Keterangan DPR dan Pemerintah. Tapi untuk DPR belum bisa hadir, akan dijadwalkan ulang untuk pemanggilan kembali. Sementara dari Pemerintah Keterangannya sudah ada, tapi pejabat yang harus membacakan di persidangan ini tidak ada yang terjadwal bisa hadir ke ... di MK karena secara mendadak ada rapat tingkat tinggi ini. Kalau suratnya ada rapat pimpinan tinggi madya dengan menteri baru pada Kabinet Merah Putih.

Oleh karena itu, kami tadi dari Mahkamah, Para Hakim Yang Mulia, sudah bermusyawarah akan diberi kesempatan untuk pembacaan Keterangan Pemerintah ini pada persidangan berikut. Oleh karena itu, Mahkamah mengagendakan, sidang akan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 6 November 2024, pukul 10.30 WIB. Agendanya masih akan Mendengar Keterangan Pemerintah nanti dan mohon perhatian ini, Pak Erwin, supaya tidak ... supaya dicermati, jangan sampai nanti kalau bentrok pun harus diutamakan yang di Mahkamah Konstitusi seharusnya. Dan kemudian MK juga akan menjadwalkan untuk memanggil kembali Pihak DPR, Para Pihak supaya hadir tanpa kami panggil. Para Pihak semuanya, 86, 96, dan 134, termasuk Pemerintah dan Pihak Terkait.

Cukup? Baik. Terima kasih untuk semuanya. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 13.40 WIB

Jakarta, 22 Oktober 2024
Plt. Panitera,
Muhidin

